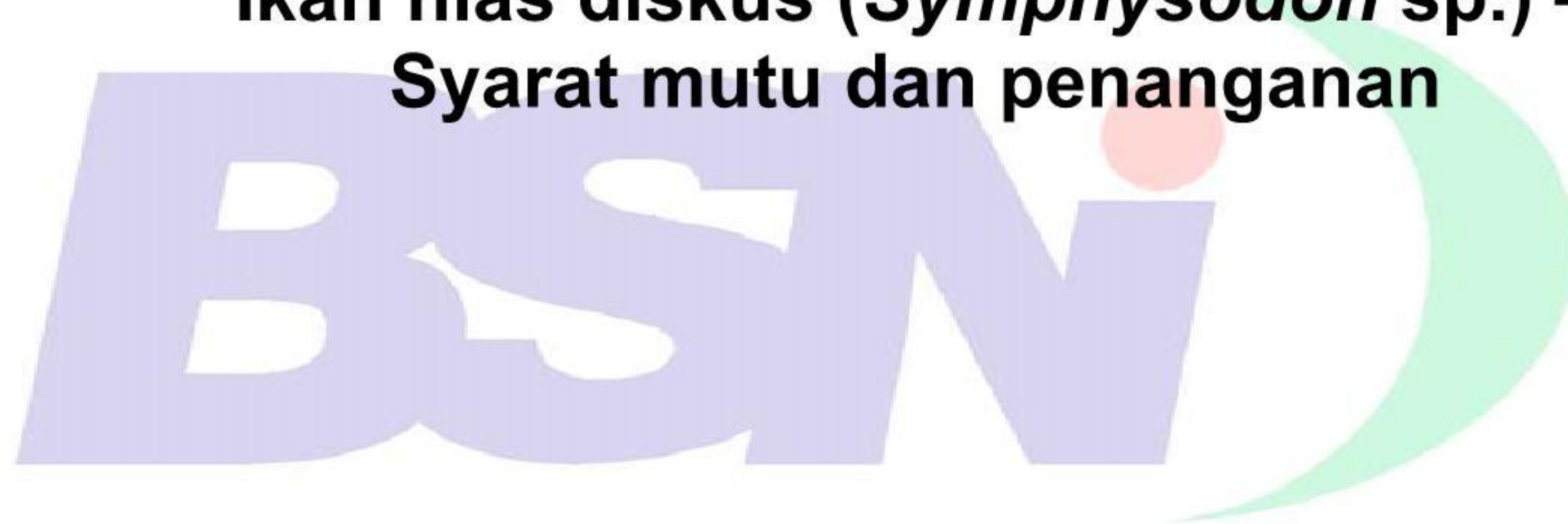


## Ikan hias diskus (*Symphysodon* sp.) – Syarat mutu dan penanganan





© BSN 2014

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Gd. Manggala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar isi

|  |    |
|--|----|
| Daftar isi.....  | i  |
| Prakata .....  | ii |
| 1 Ruang lingkup.....   | 1  |
| 2 Acuan normatif.....  | 1  |
| 3 Istilah dan definisi .....   | 1  |
| 4 Syarat mutu .....  | 1  |
| 5 Pemeriksaan mutu.....  | 2  |
| 6 Cara Uji.....  | 2  |
| 7 Teknik sanitasi dan higiene .....  | 3  |
| 8 Bahan .....  | 3  |
| 9 Peralatan dan perlengkapan.....  | 3  |
| 10 Penanganan .....  | 3  |
| 11 Syarat pengemasan.....  | 5  |
| 12 Penandaan .....   | 5  |
| Lampiran A (normatif) Lembar penilaian organoleptik ikan hias diskus .....                           | 6  |
| Lampiran B (informatif) Penanganan ikan hias diskus .....  | 7  |
| Lampiran C (informatif) Contoh gambar ikan hias diskus ( <i>Symphysodon sp.</i> ).....               | 8  |
| Bibliografi .....  | 10 |
| Tabel 1 - Persyaratan mutu ikan hias diskus dan media air saat karantina sebelum<br>dipasarkan ..... | 2  |
| Tabel A.1 - Lembar penilaian organoleptik ikan hias diskus.....                                      | 6  |
| Gambar. B.1 – Diagram alir proses penanganan ikan hias diskus.....                                   | 7  |
| Gambar C.1 – <i>Blue Diamond</i> .....   | 8  |
| Gambar C.2 – <i>Golden</i> .....   | 8  |
| Gambar C.3 - <i>Leopard Snake</i> .....  | 8  |
| Gambar C.4 - <i>Pigeon Snake</i> .....   | 8  |
| Gambar C.5 - <i>Red Marlboro</i> .....   | 8  |
| Gambar C.6 - <i>Red Melon</i> .....  | 8  |
| Gambar C.7 - <i>Red White</i> .....  | 9  |
| Gambar C.8 - <i>Snake Skin</i> .....   | 9  |
| Gambar C.9 - <i>Sun Merah</i> .....  | 9  |
| Gambar C.10 - <i>Turquoise</i> .....   | 9  |
| Gambar C.11 - <i>White Diamond</i> .....   | 9  |



## Prakata

Dalam rangka memberikan jaminan mutu dan keamanan komoditas ikan hias diskus (*Symphysodon* sp.) yang meliputi persyaratan mutu dan penanganan yang akan dipasarkan di dalam dan luar negeri, maka perlu disusun suatu Standar Nasional Indonesia (SNI) sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 65-08: Produk Perikanan Nonpangan, yang telah dirumuskan melalui rapat-rapat teknis, dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 13 Agustus 2014 di Bogor, dihadiri oleh wakil produsen, konsumen, asosiasi, lembaga penelitian dan perguruan tinggi serta instansi terkait sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu.

Berkaitan dengan penyusunan Standar Nasional Indonesia ini, maka aturan-aturan yang dijadikan dasar adalah:

1. Undang-undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
2. Undang-undang RI No. 45 tahun 2009 tentang perubahan atas Undang-Undang No.31 tahun 2004 tentang Perikanan.
3. Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan.
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No. PER. 29/MEN/2008 tentang Persyaratan Pemasukan Media Pembawa Berupa Ikan Hidup.
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No. PER. 16/MEN/2011 tentang Analisa Risiko Importasi Ikan dan Produk Perikanan.
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No. PER. 04/MEN/2012 Tentang Obat Ikan.
8. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No. PER. 19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.
9. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor KEP.01/MEN/2007 tentang Persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan pada Proses Produksi, Pengolahan dan Distribusi.

Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab untuk pengidentifikasian sebagian atau seluruh hak paten yang kemungkinan terdapat dalam dokumen standar ini. Dalam dokumen ini terdapat gambar berwarna untuk mempermudah kejelasan substansi.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 26 Agustus 2014 sampai dengan 25 Oktober 2014 dengan hasil akhir RASNI.

.



## Ikan hias diskus (*Symphysodon* sp) – Syarat mutu dan penanganan

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan penanganan ikan hias diskus.

Standar ini digunakan untuk ikan hias diskus setelah panen, dengan ukuran panjang badan minimum 5 cm (2 inci).

### 2 Acuan normatif

SNI 2346:2011, *Petunjuk pengujian organoleptik dan atau sensori pada produk perikanan*.

SNI 4854:2013, *Pengemasan ikan hias dan tanaman hias air melalui sarana angkutan udara*.

### 3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan standar ini istilah dan definisi berikut digunakan

#### 3.1

##### **ikan hias diskus**

ikan hias air tawar dari famili Cichlidae dan genus *Symphysodon* yang berasal dari Sungai Amazon dengan ciri tubuh berbentuk bulat pipih seperti cakram dengan warna dan corak yang bervariasi

#### 3.2

##### **panjang badan**

jarak dari ujung mulut sampai pangkal ekor ikan hias diskus

#### 3.4

##### **karantina**

tempat penampungan yang diisolasi guna mencegah terjadinya penularan penyakit

#### 3.5

##### **pemberokan**

proses pemuasaan ikan sebelum diangkut

#### 3.6

##### **petugas terlatih**

orang yang memiliki kemampuan dan kepekaan tinggi terhadap spesifikasi mutu produk serta mempunyai pengetahuan dan pengalaman tentang cara-cara menilai organoleptik ikan hias diskus

### 4 Syarat mutu

Persyaratan mutu ikan hias diskus dan media air saat karantina sebelum dipasarkan sesuai Tabel 1.



**Tabel 1 - Persyaratan mutu ikan hias diskus dan media air saat karantina sebelum dipasarkan**

| No | Jenis uji          | Satuan        | Persyaratan |
|----|--------------------|---------------|-------------|
| 1  | Organoleptik       | angka (5 - 9) | min. 7      |
| 2  | Media Air          |               |             |
|    | a. Fisika          |               |             |
|    | - Suhu             | °C            | 27 - 30     |
|    | b. Kimia           |               |             |
|    | - pH               | -             | 6 – 7       |
|    | - Oksigen terlarut | mg/l          | min. 3      |
|    | - Amonia           | mg/l          | maks. 1     |
|    | - Nitrit           | mg/l          | maks. 0,2   |
|    | - Nitrat           | mg/l          | maks. 50    |

## 5 Pemeriksaan mutu

Pemeriksaan mutu organoleptik ikan hias diskus dilakukan secara menyeluruh dan diseleksi satu persatu oleh petugas terlatih.

## 6 Cara Uji

### 6.1 Organoleptik

Organoleptik sesuai SNI 2346 : 2011. Penilaian organoleptik sesuai Lampiran A.

### 6.2 Fisika

#### 6.2.1 Suhu

Diukur menggunakan termometer air.

### 6.3 Kimia

#### 6.3.1 pH

Diukur menggunakan pH meter sesuai dengan spesifikasi teknis alat masing-masing.

#### 6.3.2 Oksigen terlarut

Diukur menggunakan DO meter sesuai dengan spesifikasi teknis alat masing-masing.

#### 6.3.3 Amonia, nitrit dan nitrat

Diukur menggunakan amonia, nitrit dan nitrat *test kit*, disesuaikan dengan petunjuk kerja masing-masing alat yang digunakan.



## 7 Teknik sanitasi dan higiene

Teknik sanitasi dan higiene diterapkan pada penanganan, pengemasan, pendistribusian dan pemasaran ikan hias diskus sesuai dengan persyaratan sanitasi dan higiene dalam unit penanganan.

## 8 Bahan

### 8.1 Air

Air yang digunakan untuk kegiatan di unit penanganan ikan hias diskus memenuhi persyaratan mutu air bersih sesuai persyaratan hidup alami bagi ikan hias diskus.

### 8.2 Bahan Tambahan

Bahan tambahan yang dapat digunakan di unit penanganan ikan hias diskus adalah garam krosok.

## 9 Peralatan dan perlengkapan

Semua peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam penanganan ikan hias diskus memenuhi persyaratan sanitasi dan higiene, tidak mencemari dan tidak melukai produk. Semua peralatan dan perlengkapan dalam keadaan bersih, sebelum dan sesudah digunakan, antara lain:

- a) aerator;
- b) akuarium;
- c) amonia, nitrit dan nitrat test kit;
- d) batu aerasi;
- e) DO meter;
- f) ember/ baskom;
- g) kantong plastik;
- h) kotak *styrofoam*;
- i) pH meter;
- j) pompa air;
- k) selang;
- l) serokan;
- m) tabung gas dan perlengkapannya;
- n) termometer.

## 10 Penanganan

### 10.1 Penerimaan

#### 10.1.1 Ikan hias diskus

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias diskus sesuai spesifikasi hasil budidaya.
- b) Petunjuk:
  - Ikan hias diskus ditampung dalam wadah dan media yang sesuai agar tetap hidup, sehat dan aktif.



- Stok ikan hias diskus yang baru tidak dicampur dengan stok ikan yang lama.
- Ikan hias diskus yang terkena penyakit dipisahkan dengan ikan yang sehat agar tidak menularkan penyakit kepada ikan lain.

#### 10.1.2 Kemasan

- a) Tujuan: mendapatkan kemasan yang sesuai spesifikasi untuk ikan hias diskus.
- b) Petunjuk: kemasan yang diterima di unit penanganan diperiksa terkait keamanan produk ikan hias diskus, dan terlindung dari sumber kontaminan kemudian disimpan pada ruangan penyimpanan yang saniter.

#### 10.1.3 Label

- a) Tujuan: mendapatkan label yang sesuai spesifikasi label produk ikan hias diskus.
- b) Petunjuk: label yang diterima di unit penanganan diverifikasi sesuai spesifikasi produk, kemudian langsung disimpan.

#### 10.2 Sortasi I

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias diskus sesuai mutu dan ukuran.
- b) Petunjuk: ikan hias diskus yang telah dikarantina disortir berdasarkan mutu dan ukuran.

#### 10.3 Karantina

- a) Tujuan: dalam rangka penerapan *biosecurity* untuk mendapatkan ikan hias diskus yang sehat dan sesuai spesifikasi.
- b) Petunjuk: ikan hias diskus dimasukkan ke dalam wadah penampungan sementara untuk pencegahan terjadinya penularan penyakit dan dipuasakan minimum 1 hari.

#### 10.4 Pemberokan

- a) Tujuan: meminimalisasi proses sisa metabolisme selama pengangkutan.
- b) Petunjuk: ikan hias diskus yang sudah disortasi, dimasukkan kedalam wadah penampungan sementara untuk dipuasakan minimum 1 hari.

#### 10.5 Sortasi II

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias diskus yang benar-benar sudah sesuai mutu dan ukuran yang diinginkan.
- b) Petunjuk: ikan hias diskus yang telah dikarantina disortir kembali berdasarkan mutu dan ukuran.

#### 10.6 Pengemasan

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias diskus dengan mutu yang baik selama transportasi sampai tujuan.
- b) Petunjuk: ikan hias diskus dikemas menggunakan kantong plastik *polyetilen* 0,5 mm - 0,7 mm rangkap dua dan telah terisi air sejumlah 1/3 bagian dari kemasan kemudian diberi oksigen 2/3 bagian disesuaikan dengan waktu tempuh, jumlah dan ukuran ikan dan suhu dipertahankan 21 °C – 23 °C. Selanjutnya diikat dan dimasukkan ke dalam *Styrofoam*.

#### 10.6 Pelabelan

- a) Tujuan: memberikan informasi sesuai spesifikasi dan identitas.



- b) Petunjuk: kemasan diberi label sesuai spesifikasi dan identitas.

### 10.7 Pemuatan

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias diskus yang sesuai spesifikasi dan melindungi dari penurunan mutu selama pemuatan.
- b) Petunjuk:
- Ikan hias diskus dimuat dalam alat transportasi yang dapat melindungi dari penyebab kematian dan penurunan mutu.
  - Ikan hias diskus yang telah dikemas dalam kantong plastik dimasukkan dalam *styrofoam* sesuai kapasitas.
  - *Styrofoam* ditempatkan pada alat transportasi dengan posisi horizontal/datar dengan tutup di atas (diberi tanda).

### 10.8 Pengangkutan

- a) Tujuan : mendapatkan ikan hias diskus yang sesuai spesifikasi dan melindunginya dari penurunan mutu selama pengangkutan.
- b) Petunjuk : ikan hias diskus diangkut dalam alat transportasi yang dapat mempertahankan kondisi dan terlindung dari penyebab penurunan mutu.

## 11 Syarat pengemasan

### 11.1 Bahan kemasan

Bahan kemasan untuk ikan hias diskus harus bersih, tidak mencemari, terbuat dari bahan yang baik dan memenuhi persyaratan.

Untuk ikan hias diskus yang menggunakan sarana angkutan udara sesuai dengan SNI 4854:2013.

### 11.2 Teknik pengemasan

Ikan hias diskus dikemas dengan hati-hati, cermat, saniter dan higienis. Pengemasan harus dilakukan dalam kondisi yang dapat mencegah terjadinya kontaminasi dari luar agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup minimum 1,5 kali total waktu tempuh.

## 12 Penandaan

Setiap kemasan ikan hias diskus yang akan diperdagangkan diberi tanda dengan benar dan mudah dibaca, menggunakan bahasa yang dipersyaratkan disertai keterangan sekurang-kurangnya sebagai berikut :

- a) nama dan jenis ikan;
- b) jumlah ikan;
- c) ukuran ikan; dan
- d) nama dan alamat pengirim dan penerima.
- e) kondisi saat pengemasan : pH, suhu, waktu *packing* (opsional)



**Lampiran A**  
(normatif)  
**Lembar penilaian organoleptik ikan hias diskus**

**Tabel A.1 - Lembar penilaian organoleptik ikan hias diskus**

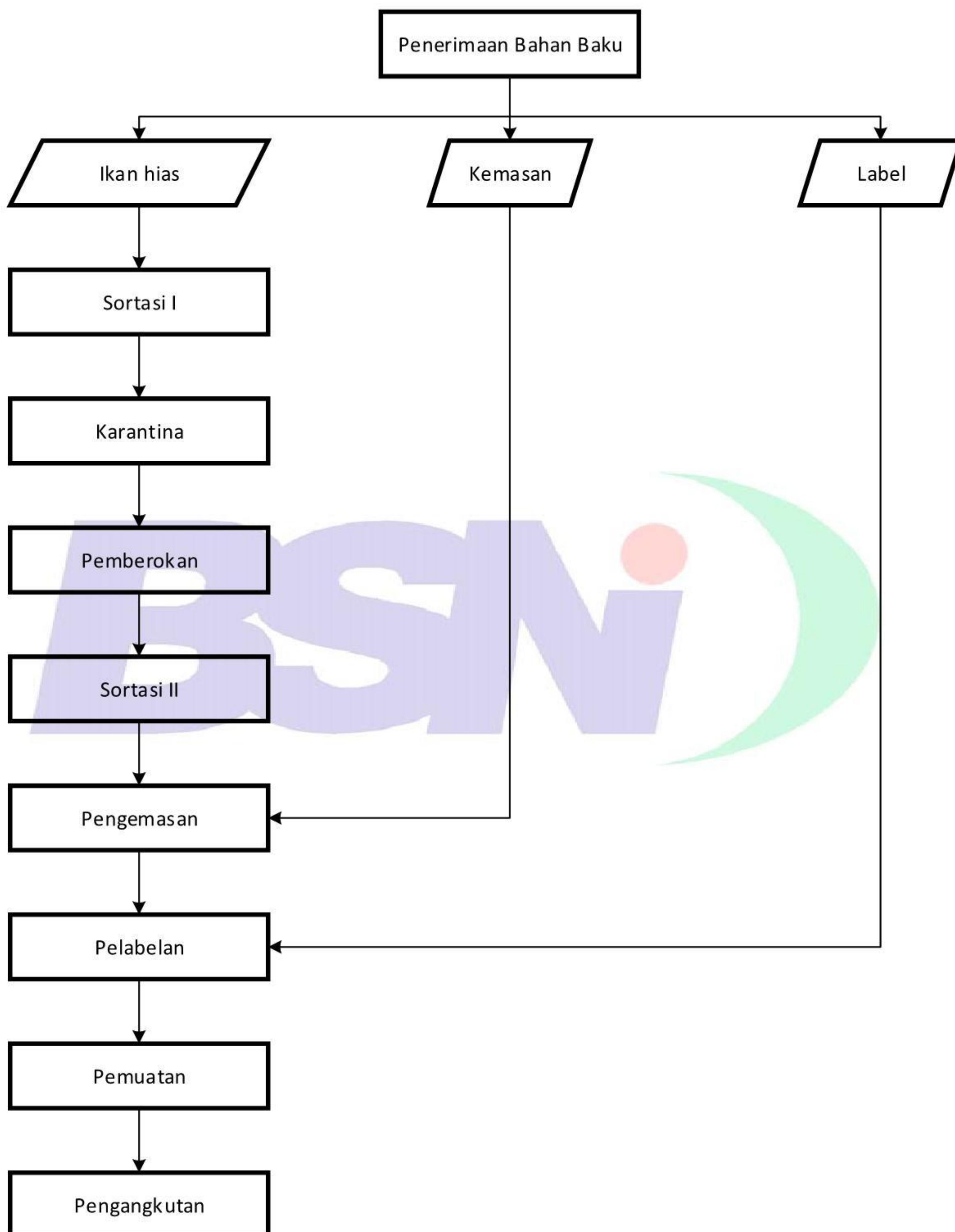
Nama panelis : ..... Tanggal: .....

- Cantumkan kode contoh pada kolom yang tersedia sebelum melakukan pengujian.
- Berilah tanda ✓ pada nilai yang dipilih sesuai kode contoh yang diuji.

| Jenis Uji  | Nilai | Kode contoh |   |   |   |   |
|--|-------|-------------|---|---|---|---|
|  |       | 1           | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <b>1 Bentuk tubuh</b>  |       |             |   |   |   |   |
| Proporsional dan lengkap, berbentuk bulat pipih seperti cakram               | 9     |             |   |   |   |   |
| Kurang proporsional dan lengkap, berbentuk kurang bulat pipih seperti cakram | 7     |             |   |   |   |   |
| Tidak proporsional, berbentuk tidak bulat pipih seperti cakram               | 5     |             |   |   |   |   |
| <b>2 Warna</b>   |       |             |   |   |   |   |
| Cerah dan kontras sesuai spesifik jenis                                      | 9     |             |   |   |   |   |
| Kurang cerah dan kurang kontras sesuai spesifik jenis                        | 7     |             |   |   |   |   |
| Tidak cerah dan tidak kontras  | 5     |             |   |   |   |   |
| <b>3 Pergerakan</b>  |       |             |   |   |   |   |
| Tenang dan aktif   | 9     |             |   |   |   |   |
| Tenang dan kurang aktif  | 7     |             |   |   |   |   |
| Tenang dan tidak aktif   | 5     |             |   |   |   |   |
| *CATATAN: Pengujian organoleptik dilakukan dalam akuarium                    |       |             |   |   |   |   |



**Lampiran B**  
(informatif)  
**Penanganan ikan hias diskus**



**Gambar. B.1 – Diagram alir proses penanganan ikan hias diskus**



**Lampiran C**  
(informatif)  
**Contoh gambar ikan hias diskus (*Symphysodon sp.*)**



**Gambar C.1 – *Blue Diamond***



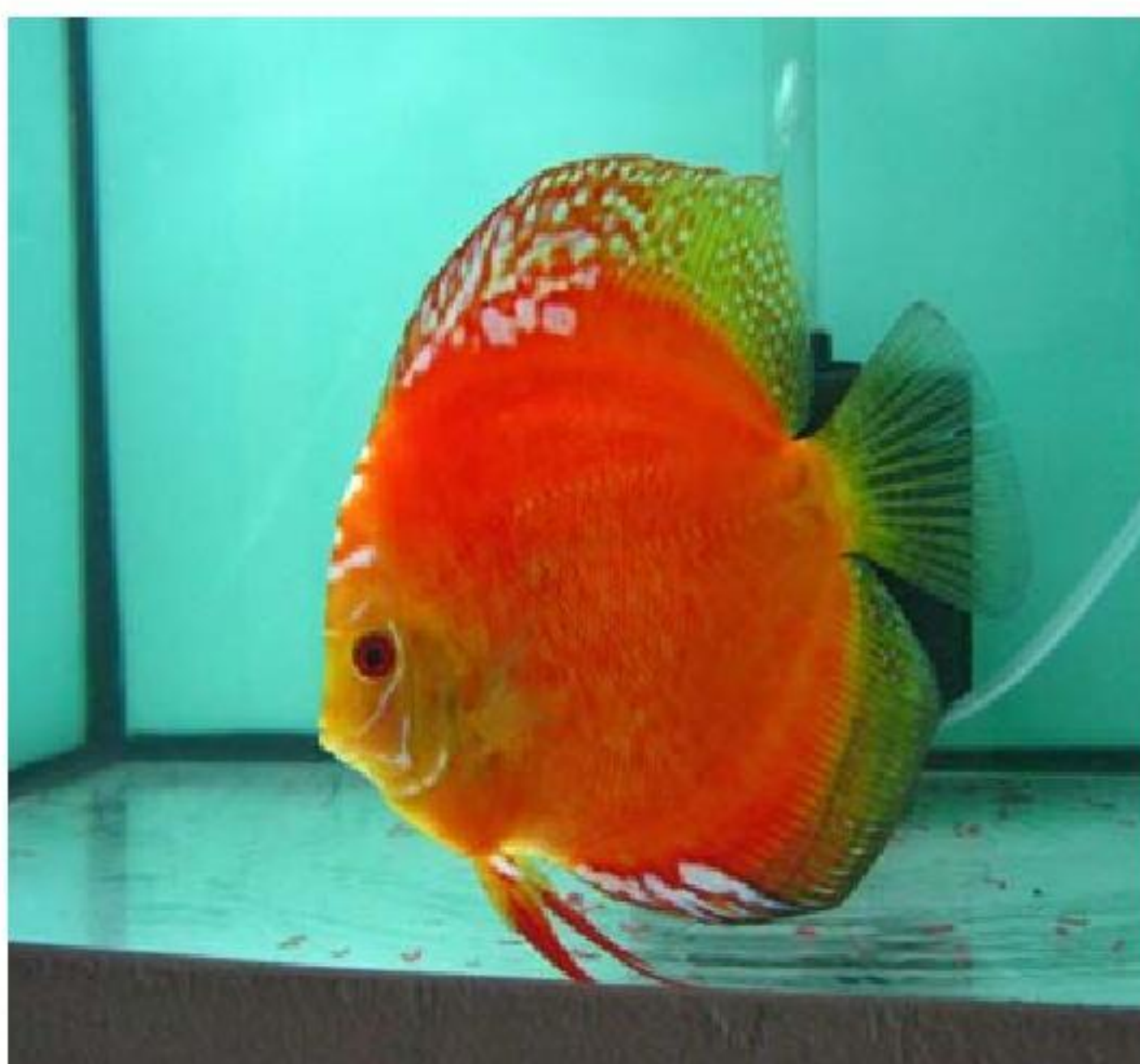
**Gambar C.2 – *Golden***



**Gambar C.3 - *Leopard Snake***



**Gambar C.4 - *Pigeon Snake***



**Gambar C.5 - *Red Marlboro***



**Gambar C.6 - *Red Melon***





**Gambar C.7 - Red White**



**Gambar C.8 - Snake Skin**



**Gambar C.9 - Sun Merah**



**Gambar C.10 - Turquoise**



**Gambar C.11 - White Diamond**

Sumber: Koleksi Pribadi H. Muhamad Zen (2014)



## Bibliografi

Satyani. D., Sudradjat. A., Sugama. K. 2007. Ikan Hias Air Tawar Indonesia. Pusat Riset Perikanan Budidaya. Jakarta.

Santoso. B. 2004. Petunjuk Praktis Budidaya Ikan Diskus. Kanisius. Jakarta

OATA,. 2008. Water Quality Criteria (version 2.0). Company Limited by Guarantee and Registered in England No 2738119 Registered Office Wessex House. Westbury, BA 13 3JN.

OATA,. 2008. Code of Conduct (version 2.0). [www.ornamentalfish.org](http://www.ornamentalfish.org).

